

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dalam pengambilan kasus asuhan kebidanan terhadap ibu menyusui dengan masalah produksi asi di laksanakan di TPMB Siti Rohmah Perbasya Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus asuhan kebidanan ini dimulai pada 22 januari-24 april 2024.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang dikenai studi kasus ini adalah Ny. L dengan kriteria :

- a. Ibu primigravida
- b. Ibu bersedia diberi asuhan
- c. Ibu menyusui dengan masalah produksi ASI sedikit
- d. Ibu post partum hari ke 10

C. Instrumen pengumpulan data

1. Observasi

Penulis melakukan asuhan kebidanan langsung pada ibu yang mengalami produksi ASI sedikit, sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada ibu untuk mengetahui masalah masalah atau keluhan yang dirasakan ibu pada masa kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari hari, dan hubungan komunikasi ibu dengan keluarga, penulis melakukan informed consent meminta persetujuan ibu untuk diberi asuhan.

D. Teknik/cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik sesuai dengan 7 langkah varney

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi yaitu pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan informasi yang ada di TPMB Siti Rohmah.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

- a. Alat untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

Pemeriksaan fisik pada ibu

1. Tensimeter
2. Stetoskop
3. Timbangan
4. Thermometer

- b. Pemeriksaan fisik pada bayi

1. Termometer
2. Timbangan
3. Pengukuran tinggi badan

- c. Lembar paduan observasi

- d. Bahan dan alat untuk melakukan sayur bening daun lembayung

1. Kompor
2. Panci/wajan
3. Timbangan makanan
4. Mangkuk/wadah
5. Air (500ml)
6. Garam/Kaldu bubuk
7. Daun kacang panjang segar (200gr)
8. Bawang merah, bawang putih dan cabai (menyusuaikan)

1. Alat yang digunakan saat wawancara

1. Format asuhan kebidanan
2. Buku tulis
3. Bolpoin

F. Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	16 februari 2024	<p>Kunjungan pertama, hari ke-9 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga 2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang
2.	17 februari 2024	<p>Kunjungan kedua, Hari ke 10 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 3. Melakukan diagnosis/masalah/kebutuhan pada ibu nifas. 4. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah kebutuhan yang diantisipasi 5. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan produksi asi sedikit 6. Melakukan asuhan terhadap ibu nifas yang mengalami masalah produksi asi sedikit 7. Menanyakan kepada Ny. L tentang hal masih yang kurang jelas dalam mengatasi masalah produksi ASI sedikit 8. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.L 9. Memberikan ibu bening sayur lembayung sebanyak 200 gram 10. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang

3.	18 februari 2024	<p>Kunjungan ketiga, Hari ke-11 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 3. Menilai tanda-tanda balaya nifas 4. Memberitahu ibu tehnik menyusui yang baik dan benar, serta perawatan payudara 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dirinya (Personal Hygiene) 6. Memberikan ibu sayur bening lembayung 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang. 8. Melakukan dokumentasi
4.	19 februari 2024	<p>Kunjungan keempat, Hari 12 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan TTV 2. Melihat dan mengajarkan ibu bila masih terdapat kesalahan pada saat menyusui 3. Memberi kembali bening sayur lembayung 4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 5. Melakukan Pendokumentasian
5.	20 februari 2024	<p>Kunjungan kelima, Hari ke-13 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa TTV 2. Melihat dan menanyakan seberapa banyak peningkatan produksi ASI setelah di berikan sayur daun lembayung beberapa hari ini. 3. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.L 4. Memberi kembali bening sayur lembayung 5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang. 6. Melakukan Pendokumentasian
6.	21 februari 2024	<p>Kunjungan ke enam, Hari ke-14 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan TTV 2. Mengingatkan selalu kepada ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup 3. Memberi ibu bening sayur lembayung 4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan

7.	22 februari 2024	<p>Kunjungan ketujuh, hari ke-15 post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan TTV 2. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI sampai berusia 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia 2 tahun. 3. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 200 gram 4. Mengingatkan ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 5. Melakukan dokumentasi
8.	23 februari 2024	<p>Kunjungan ke delapan hari ke-16 post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan TTV 2. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.L 3. Memberitahu ibu perkembangan ASI nya 4. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya 5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI sampai bayi berusia 6 bulan 6. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 200 gram 7. Memberitahu ibu bahwa ada kunjungan ulang 8. Melakukan dokumentasi
9.	24 februari 2024	<p>Kunjungan ke sembilan post partum hari ke-17</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan TTV 2. Memberitahu ibu perkembangan ASI nya 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi 4. Memberitahu ibu untuk menjaga personal hygiene 5. Memberikan konseling tentang KB 6. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan 7. Pendokumentasian